

**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN INFORMASI BAGI NARAPIDANA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SLEMAN**

Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Azzam Izzuddin Fadhlurrahman

18101040045

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1438/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZAM IZZUDDIN FADHLURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040045
Telah diujikan pada : Selasa, 02 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

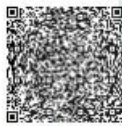
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f64e4801562



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62f3ef5d8604



Penguji II

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f99f866aac9



Yogyakarta, 02 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62f6547a03a60

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Azzam Izzuddin Fadhlurrahman

NIM : 18101040045

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan ketentuan ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari karya orang lain, maka penulis akan sepenuhnya bertanggung jawab. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Yang Menyatakan


Azzam Izzuddin Fadhlurrahman

18101040045

NOTA DINAS

Nur Riani, M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi, dan memberikan arahan serta masukan agar mahasiswa melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azzam Izzuddin Fadhlurrahman

NIM : 18101040045

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2022
Pembimbing



Nur Riani, M.A.
NIP.19920221 201908 2 001

MOTTO

“Kebodohan itu merusak, tetapi merasa lebih pintar dari orang lain lebih merusak”

-Gus Baha-

“Bersyukurlah, itu tanda kamu menikmati hidup”

-Azzam Izzuddin Fadhlurrahman-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Kedua orang tua saya, bapak Sutarto dan Ibu Narsiyam yang saya sayangi dan
hormati

Keluarga yang telah memberikan motivasi bagi saya selama ini

Orang-orang yang telah berpengaruh dan menyayangi saya



INTISARI

PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI BAGI NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB SLEMAN

Oleh :

Azzam Izzuddin Fadhlurrahman
18101040045

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana peranan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman, secara terperinci; 2) mengetahui kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik penentuan informan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data memakai teori dari Miles dan Huberman yaitu data *reduction, data display, and conclusion drawing/verivication*. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *member check*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peranan yang terdapat di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yaitu peranan edukasi, peranan informasi dan peranan kultural. Untuk peranan penelitian dan rekreasi di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman belum sepenuhnya terlaksana. Peranan perpustakaan yang terdapat di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman ini sangat membantu dalam proses pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman sendiri baik pembinaan kepribadian maupun kemandirian; 2) kendala yang dialami perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman untuk memenuhi kebutuhan informasi narapidana adalah koleksi yang sedikit, ruang perpustakaan yang belum memadai, dan kesadaran pengguna perpustakaan untuk menjaga koleksi. Saran yang diberikan untuk perpustakaan Lapas IIB Sleman, yaitu untuk menambah koleksi terbaru, ruangan perpustakaan diperbesar, dan dilakukannya sosialisasi terhadap narapidana

Kata Kunci : Peranan Perpustakaan, Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan, Kebutuhan Informasi

ABSTRACT

THE ROLE OF THE LIBRARY IN FULLFILLING INFORMATION NEED THE PRISONERS IN CLASS IIB SLEMAN PENITENTIARY

Written by:

Azzam Izzuddin Fadhlurrahman
18101040045

This research aims to 1) find out how the role of the library in meeting the information needs of prisoners in the Class IIB Sleman Penitentiary, in detail; 2) knowing the library constraints in meeting the information needs of prisoners. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach and uses a purposive sampling informant determination technique. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Data analysis uses the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The validity of the data was tested by means of extension of observations, triangulation of sources, triangulation of techniques, triangulation of time, and member checks. The results of this study indicate that: 1) The roles contained in the library of the Class IIB Sleman Correctional Institution are the role of education, the role of information and the role of culture. For the role of research and role of recreation in the library of the Class IIB Sleman Penitentiary, it has not been fully implemented. The role of the library contained in the Class IIB Sleman Penitentiary Library is very helpful in the process of coaching at the Class IIB Sleman Correctional Institution itself, both personality development and independence ; 2) the obstacles experienced by the library to meet the information needs are a small collection, inadequate library space, and awareness of library users to maintain the collection. Suggestions given to the IIB Sleman Penitentiary library, namely to add the latest collection, enlarge the library room, and carry out socialization of prisoners

Key Words : The role of library, penitentiary library, information need

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Puji syukur kita hadiratkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kita kekuatan, antara lain berupa kesehatan, keimanan, dan keislaman. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman”, untuk memenuhi syarat skripsi.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dan support dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
3. Dra. Labibah, MLIS., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Nur Riani, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membantu dalam memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi pertama
6. Ahmad Anwar, M.A., selaku Dosen Penguji Skripsi kedua

7. Segenap dosen, staff tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu Devi Afriani, selaku petugas pembimbing lapangan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang membantu mengarahkan selama pengambilan data di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman
9. Bapak Sri Mulyadi, S.H., M.S.I., selaku petugas perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang membantu selama penelitian berlangsung.
10. Bapak Bakhtiar Rosyid, A.Md.P., S.I.A. selaku Ketua Sie Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
11. Para narapidana yang telah mau membantu dalam pengumpulan data penelitian.
12. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan motivasi baik doa maupun materi.
13. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2018.
14. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian terutama dalam penyusunan skripsi ini.
15. Diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, peneliti hanya bisa mengucapkan terimakasih. Dalam penyusunan skripsi ini pastinya tidak lepas dari pihak lain yang memberikan semangat dan membantu dalam pembuatan

skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis juga sadar bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan maupun isi dari skripsi ini, sehingga penulis berlapangdada untuk menerima kritik dan saran dari pembaca. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain. Terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.



Yogyakarta, 29 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Lembaga Masyarakat	15
2.2.2 Peranan.....	16
2.2.3 Perpustakaan Khusus	17
2.2.4 Informasi	29
2.2.5 Kebutuhan Informasi	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian	34

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	35
3.3.1	Subjek Penelitian	35
3.3.2	Objek Penelitian	36
3.4	Instrumen Penelitian	36
3.5	Sumber Data	38
3.6	Informan Penelitian.....	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7.1	Observasi.....	40
3.7.2	Wawancara.....	41
3.7.3	Dokumentasi.....	41
3.8	Uji Keabsahan Data	43
3.8.1	Uji Kepercayaan (<i>Credibility</i>)	44
3.9	Teknik Analisis Data	48
3.9.1	<i>Data Reduction</i>	49
3.9.2	<i>Data Display</i>	50
3.9.3	<i>Conclusion Drawing/verivication</i>	50
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	52
4.1.1	Sejarah Singkat Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	52
4.1.2	Visi dan Misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	54
4.1.3	Letak Geografis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	54
4.1.4	Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	56
4.1.5	Sumber Daya Manusia Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman ...	57
4.1.6	Keadaan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	58
4.1.7	Program Pembinaan Narapidana	59
4.2	Gambaran Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman .	64
4.2.1	Sejarah Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	64
4.2.2	Tata Ruang Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	65
4.2.3	Sistem Kerja Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	65

4.2.4	Sumber Daya Manusia Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.....	66
4.2.5	Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	67
4.2.6	Layanan Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	68
4.3	Peranan Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	70
4.3.1	Peranan Edukatif.....	70
4.3.2	Peranan Informatif.....	77
4.3.3	Peranan Penelitian	79
4.3.4	Peranan Kultural.....	81
4.3.5	Peranan Rekreasi	84
4.4	Kendala Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman	86
BAB V PENUTUP		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....		93
LAMPIRAN		97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 : Perbandingan Tinjauan Pustaka	13
Tabel 4. 1: Data narapidana berdasarkan agama	58
Tabel 4. 2: Data narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman berdasar pekerjaan semula	58
Tabel 4. 3: Data narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman berdasar lama hukuman	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Komponen dalam Analisis Data (interactive model)	51
Gambar 2: Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman	53
Gambar 3 : Denah Lapas Kelas IIB Sleman	55
Gambar 4: Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman	56
Gambar 5: Kegiatan Perpustakaan.....	61
Gambar 6: Lomba Catur Antar Narapidana	62
Gambar 7: Kegiatan Pengajian Isra Mi'raj	63
Gambar 8: Pembuatan kerajinan kayu Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman.....	64
Gambar 9: Label koleksi perpustakaan Lapas Kelas IIB Sleman	67
Gambar 10: Hibah koleksi dari perpustakaan DPAD DIY	70
Gambar 11: Kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an	74
Gambar 12: Lomba Puisi Islami	76
Gambar 13: Hasil karya kentongan narapidana Lapas Kelas IIB Sleman	82
Gambar 14 : Gotong royong membuat hiasan dinding	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	97
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian.....	98
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 4: Transkrip wawancara dan member check.....	103
Lampiran 5: Catatan Lapangan.....	129
Lampiran 6: Dokumentasi.....	130
Lampiran 7 : Curriculum Vitae.....	132



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era teknologi seperti sekarang, informasi sangat dibutuhkan oleh semua orang, tak sedikit juga orang merelakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendapatkan informasi terbaru. Terlebih lagi pada zaman yang praktis dan cepat seperti sekarang orang-orang ingin dengan mudahnya mendapatkan dan berbagi banyak hal, tak terkecuali informasi. Salah satu sumber informasi yaitu perpustakaan. Perpustakaan dapat diartikan sebagai ruangan atau gedung yang mencakup koleksi, penyimpanan, dan pemakai. Perpustakaan tidak hanya identik dengan bentuk fisiknya saja, tetapi juga sebuah pola atau institusi yang di dalamnya mengatur dan mengelola sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan masyarakat dalam pemenuhan dan pencarian informasi (Sulistyo-Basuki,1999, hlm. 3). Masyarakat memiliki faktor kebutuhan informasi yang berbeda-beda mulai dari jenis koleksinya, kelompok pembaca, dan cakupan subjek yang bersangkutan. Karena tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai faktor maka tumbuhlah berbagai jenis perpustakaan.

Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 20 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa jenis perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Menurut pendapat lain, jenis perpustakaan terbagi menjadi perpustakaan nasional, perpustakaan daerah, perpustakaan umum, perpustakaan

perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan lembaga keagamaan, dan perpustakaan pribadi (Sutarno, 2006, hlm. 37). Dengan jenis perpustakaan yang ada tentunya berpengaruh terhadap bagaimana cara perpustakaan mengelola informasi agar para pemakai perpustakaan atau pemustaka memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Jenis perpustakaan yang disebutkan di atas salah satunya perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus merupakan salah satu jenis perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga (pemerintah/swasta). Perpustakaan khusus didefinisikan sebagai wadah informasi yang diolah secara menyeluruh oleh suatu instansi atau perusahaan, baik swasta maupun pemerintah yang bertugas menghimpun, memilah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan menekankan koleksinya agar berhubungan dengan bidang dan pemakai perpustakaan tertentu. Perpustakaan khusus memiliki visi misi utama yaitu mendukung kegiatan lembaga induknya (Tambunan, 2013, hlm. 31).

Ciri-ciri utama sebuah perpustakaan khusus adalah pelayanan diberikan kepada pengguna dengan mengarah kepada minat dan kebutuhan informasi perseorangan. Hal tersebut didukung dengan keanggotaan yang terbatas dan koleksi yang sesuai dengan subyek lembaga terkait. Berdasarkan ciri tersebut maka yang tergolong perpustakaan khusus adalah perpustakaan departemen, perpustakaan bank, perpustakaan militer, perpustakaan organisasi massa, dan perpustakaan lembaga departemen maupun non departemen (Sulistyo-Basuki, 1999, hlm. 50). Dilihat dari pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan

Lembaga Pemasyarakatan merupakan jenis perpustakaan khusus karena berada di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pengertian Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) sendiri menurut Undang-Undang Pemasyarakatan Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan adalah institusi rehabilitasi untuk para narapidana, yang berfungsi membina dan memperbaiki kondisi mental maupun psikis seseorang yang telah divonis bersalah oleh pengadilan akibat perkara tertentu. Pembinaan dilakukan agar narapidana jika kelak kembali ke masyarakat akan menjadi orang yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahannya di masa lampau. Sistem pemasyarakatan dikembangkan dengan maksud agar terpidana menyadari kesalahan yang telah diperbuatnya. Pembinaan dan bimbingan pemasyarakatan harus ditingkatkan melalui pendekatan pembinaan secara mental tidak boleh ada pembatasan maupun pelanggaran terhadap setiap hak-hak asasi manusia dari orang-orang yang berada di bawah bentuk penahanan atau pemenjaraan. Lembaga Pemasyarakatan tetap memperhatikan hak dan kewajiban narapidana.

Salah satu hak yang harus dipenuhi Lembaga Pemasyarakatan untuk narapidana adalah pemenuhan terhadap kebutuhan komunikasi dan informasi. Narapidana tetap memiliki hak di dalam penjara, namun dibatasi sehingga tidak sebebaskan masyarakat pada umumnya. Dalam Undang-Undang No.12 Tahun 1995 Pasal 14, disebutkan narapidana berhak mendapatkan bahan bacaan, mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang, dan mendapatkan pendidikan yang layak. Sebagai tindak lanjut dari pemenuhan hak mendapatkan bahan bacaan para narapidana di dalam lembaga pemasyarakatan, pada Peraturan Pemerintahan No 32

Tahun 1999 Pasal 27 ayat 1 tentang pemasyarakatan menyebutkan setiap Lapas menyediakan bahan bacaan, media massa yang berupa media cetak maupun media elektronik.

Salah satu Lembaga Pemasyarakatan yang terdapat di Indonesia adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman. Menurut Perpu No 31 Th 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Narapidana menyebutkan bahwa pembinaan narapidana terdiri dari kemandirian dan kepribadian. Di dalam Lapas Kelas IIB Sleman terdapat dua program pembinaan untuk narapidana. Pada program pembinaan kemandirian, Lapas Kelas IIB Sleman mewujudkannya dengan melakukan pelatihan-pelatihan keterampilan dan bakat, seperti pelatihan ukir kayu, sablon, menjahit, dan lain-lain sebagai bekal untuk menghidupi narapidana setelah keluar dari Lapas. Sedangkan untuk program kepribadian kegiatan yang dilaksanakan di dalam Lapas Kelas IIB Sleman salah satunya kegiatan perpustakaan setiap hari sebagai bekal ilmu, pengetahuan, dan akhlak narapidana.

Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman didirikan untuk membantu pelaksanaan pembinaan dan bimbingan informasi terhadap narapidana melalui koleksi yang disediakan seperti buku-buku, majalah, maupun koran. Perpustakaan merupakan unit pelayanan di dalam lembaga yang kehadirannya dapat dibenarkan jika mampu membantu pencapaian pembinaan. Perpustakaan tidak hanya identik dengan bentuk fisiknya, tetapi juga sebuah institusi yang di dalamnya terdapat koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara

tepat dan juga dikembangkan sesuai kebutuhan informasi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan.

Untuk memperkuat layanan perpustakaan Lapas kelas IIB Sleman, perlu diperhatikan informasi apa saja yang di butuhkan untuk narapidana, informasi akan tersalurkan jika kebutuhan informasi terpenuhi. Kebutuhan informasi muncul dikarenakan oleh beberapa alasan, misalnya seseorang menyadari adanya kekurangan atau sesuatu yang salah dalam pernyataan mengenai pengetahuan ataupun topik tertentu sehingga muncul keinginan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan mencari informasi. Narapidana pasti membutuhkan informasi, yang membedakan adalah tingkat dan jenis informasi yang dibutuhkan. Kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang diinginkan memunculkan teori kebutuhan informasi (Fatmawati. 2015, hlm. 2)

Terdapat beberapa faktor yang memicu timbulnya kebutuhan informasi. Faktor-faktor yang memicu kebutuhan informasi bisa dari latar belakang, motivasi, individu, pekerjaan, dll (Emmanuel & Jegede, 2011. Hlm 252). Informasi akan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing, maka dari itu munculah jenis kebutuhan informasi untuk memudahkan tercapainya kebutuhan informasi. Jenis informasi menurut Kosasih yang dikutip Hutasoit (2014, hlm. 79) yaitu informasi berdasarkan fungsi, berdasarkan format penyajian, lokasi peristiwa, dan kehidupan.

Informasi dan perpustakaan tidak dapat dipisahkan, karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dipercaya. Demi mewujudkan pemenuhan informasi bagi narapidana, perpustakaan dituntut untuk menumbuhkan rasa ingin

tahu terhadap suatu informasi dengan cara mencari literatur-literatur, buku-buku, majalah, dan media lainnya. Semua itu bisa didapatkan dengan cara mendatangi perpustakaan, karena perpustakaan menyimpan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi. Sehingga perpustakaan bisa menjalankan peranannya sebagai tempat atau penyedia informasi di Lembaga Masyarakat.

Peranan perpustakaan di dalam Lembaga Masyarakat sangatlah penting. Eksistensi perpustakaan Lembaga Masyarakat akan tetap dipertahankan karena peranan perpustakaan mempunyai fungsi yang berkaitan dengan kepentingan narapidana. Peranan perpustakaan adalah bagian dari fungsi yang harus dijalankan di dalam perpustakaan (Sutarno, 2006, hlm 55-56).

Fungsi perpustakaan sendiri secara umum dibagi menjadi lima. Menurut Saleh & Komalasari (2010, hlm. 12) membagi fungsi perpustakaan menjadi fungsi edukatif, informatif, penelitian, kultural, dan rekreasi. Dari fungsi tersebut, perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan sehingga dapat disimpulkan bahwa perpustakaan disebut gudang informasi yang mudah diakses.

Dalam penyelenggaraan peranan perpustakaan di Lapas Kelas IIB Sleman tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan koleksi perpustakaan, tetapi diharapkan perpustakaan menjadi tempat mencari informasi dan rekreasi sehingga para narapidana dapat membaca, menambah pengetahuan, mendapatkan ide-ide baru, dan memperluas pandangan. Kegemaran membaca juga dapat mengalihkan suasana yang bosan menjadi memperbaiki sifat dan membantu meningkatkan daya

pikir dan moral narapidana. Informasi yang didapatkan bisa berguna untuk narapidana dalam mempersiapkan diri sewaktu habis masa tahanan dan kembali ke masyarakat.

Berdasarkan observasi pra penelitian pada awal Januari 2022. Peneliti didampingi oleh Bapak SM selaku penanggungjawab Perpustakaan Lapas Kelas IIB Sleman, diketahui bahwa narapidana membutuhkan perpustakaan untuk menambah ilmu dan pengetahuan, walaupun di dalam Lapas narapidana tetap membutuhkan informasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan tidak pernah sepi pengunjung hal ini dibuktikan bahwa data pengunjung perpustakaan tidak pernah kosong, dengan rata – rata pengunjung 30 orang perhari. Informasi lain, peneliti dapatkan dari salah satu narapidana yang sedang membaca novel di perpustakaan, menurutnya dia sering membaca novel untuk menghilangkan rasa jenuh dan mencari rekreasi di perpustakaan.

Meskipun perpustakaan tidak pernah sepi pengunjung, tapi perpustakaan belum mampu sepenuhnya dalam memenuhi kebutuhan koleksi untuk narapidana. Apalagi koleksi buku fiksi yang berseri, karena berdasarkan data yang peneliti peroleh, narapidana paling banyak meminjam koleksi fiksi berseri. Judul buku fiksi ada 300, tetapi untuk yang judul berseri hanya ada 100 koleksi. Selain koleksi yang kurang, perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman juga terbatas dalam hal ruang perpustakaan yang terbilang sempit karena hanya mempunyai luas 35 m². Hal ini sangat disayangkan karena minat mengunjungi perpustakaan yang cukup tinggi.

Dari latar belakang yang dijabarkan, penulis tertarik untuk mendalami penelitian dengan judul **Peranan Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman**, yang terletak di Cabakan, Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta ditinjau dari beberapa teori yang menguatkan, maka peneliti mendapatkan rumusan masalah yang diangkat serta pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peranan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Sleman untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana?
2. Apa saja kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi narapidana?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tentang peranan perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana.
2. Mengetahui kendala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini bagi peneliti merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan serta menambah pengetahuan baru, wawasan, pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai penerapan layanan perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan, dan bagi instansi terkait, peneliti memberikan masukan kepada pengelola perpustakaan, untuk pengembangan peranan perpustakaan Lembaga Pemasarakatan untuk para narapidana.

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menjadi kepentingan studi ilmiah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian sejenis maupun dalam perkembangannya serta salah satu upaya dalam memberikan wawasan pengetahuan baru dalam kajian ilmu perpustakaan khususnya di perpustakaan Lembaga Pemasarakataan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan.

Bab 1, Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori yang meliputi, tinjauan Pustaka berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik pada penelitian ini. Landasan teori yaitu konsep-konsep yang digunakan sebagai

dasar dalam peranan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.

Bab III, Metodologi penelitian dalam bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data.

Bab IV, Gambaran Umum dan Pembahasan. Gambaran umum berisi mengenai profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman dan Perpustakaan. Pembahasan berisi mengenai peranan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana belum sepenuhnya berjalan berdasarkan implementasi fungsi penelitian dan rekreasi, tetapi fungsi lain sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana. Perpustakaan sudah menyediakan koleksi umum dan keagamaan untuk peranan edukasi. Dari koleksi tersebut narapidana bisa belajar secara mandiri maupun kelompok sehingga informasi yang didapatkan bisa digunakan untuk pendidikan bagi narapidana. Kemudahan akses dan sistem layanan perpustakaan mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sumber informasi yang terdapat di dalam perpustakaan juga dimanfaatkan dengan baik oleh narapidana yang terisolasi dari dunia luar. Sehingga informasi di perpustakaan dapat sepenuhnya diakses narapidana untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Peranan penelitian di perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman sepenuhnya belum terlaksana. Hal ini dikarenakan fokus utama di Lembaga Pemasarakatan adalah pembinaan dan rehabilitasi oleh narapidana. Tetapi, untuk warga umum maupun petugas diperbolehkan menggunakan

koleksi perpustakaan untuk melakukan penelitian. Dapat disimpulkan peranan penelitian belum sepenuhnya berjalan di Lapas IIB Sleman.

Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman sudah menjalankan peranan kultural. Terdapat informasi berupa koleksi perpustakaan yang berisi kebudayaan. Narapidana juga difasilitasi untuk membuat karya kebudayaan agar tetap terjaga. Ditambah perluasan peranan kultural yaitu, nilai-nilai kebudayaan juga masih diterapkan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman seperti gotong royong. Perpustakaan dapat menjadi tempat untuk penghilang stress dengan membaca koleksi fiksi yang sifatnya menghibur, tetapi koleksi fiksi perpustakaan terbilang sedikit, sehingga belum sepenuhnya menjadi tempat rekreasi narapidana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peranan rekreasi belum sepenuhnya terlaksana.

2. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman, bahwa masih belum terpenuhinya koleksi fiksi yang beseri, tata ruang perpustakaan yang masih tergolong sempit, dan kesadaran pemustaka dalam menjaga koleksi sampai dikembalikan ke perpustakaan.

5.2 Saran

Dari hasil analisis data dan kesimpulan diatas, peneliti bermaksud ingin memberikan beberapa masukan dalam bentuk saran, yang diharapkan dapat membangun dan memberi kontribusi yang positif untuk memajukan perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sleman. Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Untuk memaksimalkan peranan rekreasi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi narapidana. Perpustakaan Lapas IIB Sleman harus lebih fokus terhadap minat baca narapidana terhadap koleksi fiksi dengan menambah koleksi fiksi yang berseri bisa berkolaborasi dengan institusi lain seperti perpustakaan nasional, daerah, dan lain-lain.
2. Untuk masalah fasilitas ruangan perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman, alangkah lebih baik jika tempat yang dijadikan sebagai gedung perpustakaan ditempatkan ke tempat yang lebih luas dan besar, sehingga narapidana lebih nyaman dan lebih bisa menikmati fasilitas yang berada di dalam perpustakaan.
3. Terkait dengan narapidana yang kurang bertanggungjawab, sebaiknya dilakukan sosialisasi bahwa koleksi yang berada di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sleman itu sangat penting. Hal ini sangat disayangkan jika koleksi yang kembali ke perpustakaan dalam keadaan yang rusak, sehingga narapidana yang lain nanti akan kesulitan dalam menambah informasi dan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, M. (1989). Prison Libraries: Rationale and Role. *Correctional Education Association*, 40(3), 5, 126-129. Retrieved Juni 21, 2022, from <https://www.jstor.org/stable/23292201>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, S. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bruce J, C. (1992). *Sosoiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buwana, R. W. (2015). Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon di Perpustakaan STAIN Kudus. *Libraria Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 66–77. Retrieved January 28, 2022 from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Libraria/issue/view/165>
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emmanuel, O. S., & Jegede, O. R.-. (2011). Information Needs and Information Seeking Behaviour and Use of Information Resources by Mba Students at a Nigerian University. *African Research Review*, 5(4), 250–264. <https://doi.org/10.4314/afrev.v5i4.69281>
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori dan Praktek 13(1), 2–13. *Jurnal Persadha*. Retrieved February, 2, 2022 from https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106
- Finlay, J., & Bates, J. (2018). What is the Role of the Prison Library? The Development of a Theoretical Foundation. *Journal of Prison Education and Reentry*, 5 (2), 121–139. from <https://doi.org/10.25771/rkc8-8q64>

- Harisanty, D. (2009). Kebutuhan informasi siswa SMA dan ketersediaan sumber informasi pada perpustakaan SMA di Surabaya. *Journal Unair*, 1(1), 1–17. Retrieved February, 22, 2022, from <http://journal.unair.ac.id/>
- Hutahean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish
- Hutasoit, H. R. (2014). Perpustakaan Dan Penyebaran Informasi. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 8, 177–185. Retrieved March, 1, 2022, from <http://repository.uinsu.ac.id/171/>
- Indonesia. *Peraturan Pemerintahan No 32 Tahun 1999 tentang pemasyarakatan*
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan.*
- Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Lehmann Vibeke, & Locke, J. (2005). *Guidelines For Library Services To Prisoners* (3 rd). IFLA Headquarters.
- Martoatmojo, K. (1993). *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Miladina, D. D., & Kurniawan, A. T. (2019). Kontribusi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Dalam Proses Rehabilitasi Sosial Warga Binaan (Studi Kualitatif Eksploratif Taman Bacaan Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Kelas II a Kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 271-280. Retrieved From <https://ejournal.undip.ac.id/>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo. Cakra Books.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan perpustakaan dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 23-34. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>

- [Nyakweba, I., Bukirwa, J.M., Sendikadiwa, E. and Ratanya, F.C.](https://doi.org/online.uin-suka.ac.id/10.1108/LM-12-2020-0178) (2022), Users' needs and expectations on information services provided in libraries: case of four public university libraries from the western region of Kenya, *Library Management*, 43 (12), 1-14. <https://doi.org/online.uin-suka.ac.id/10.1108/LM-12-2020-0178>
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi :Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI
- Prytherch, R. J. (2005). *Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book* (10th ed.). United Kingdom: Ashgate.
- Rahayu, R., Anggraeni K, R., Sumiati, O., Makarim, L., & Permatasari, R. B. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahayuningsih, F. (2007). Yogyakarta. *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu: Sleman.
- Rahmad, Masduki. (2014). *Peranan Perpustakaan bagi Warga Binaan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Bantul Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved February, 14, 2022 from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/11484/>
- Sakina, P. (2020). *Peran Perpustakaan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas I Palembang*. Skripsi, UIN Raden Fatah, Palembang. Retrieved January, 22, 2022, from <http://repository.radenfatah.ac.id/17059/1/sakina%20pratiwi.pdf>
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2010). *Manajemen Perpustakaan. Tangerang Selatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sambo, A. S., & Ojei, L. N. (2018). Women in Prison and Their Information Needs: South–South Prison Libraries Perspective. *Library Philosophy and Practice*, 1. Retrieved from <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1640>
- Shirley, G. L. (2003). Correctional Libraries, Library Standards, and Diversity. *Correctional Education Association*, 54, 70–74. Retrieved May, 2, 2022 from <https://www.jstor.org/stable/41971132>
- Sitoyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Situmorang, V. H., HAM, R., & Kav, J. H. R. S. (2019). Lembaga Pemasyarakatan sebagai Bagian dari Penegakan Hukum. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 13(1), 85-98. <http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2019.V13.85-98>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Bali: Nilacaraka.
- Suyanto, B. & Sutinah. (2006). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta. Prenada Media.
- Tambunan K. (2013). Kajian Perpustakaan Khusus dan Sumber Informasi di Indonesia. *BACA : Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 34(1), 29–46. Retrieved January, 22, 2022 from <https://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id/baca/article/view/137>
- Utami, Aulia Rahmayanti, (2019), *Peranan Perpustakaan Dalam Upaya Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Retrieved January, 26, 2022 from <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38031/>
- Velmurugan, & Ramesh, G. (2020). *Application of Information Science and Technology in Academic Libraries: An Overview*. Cham: Springer.
- Yehuda, Y. (2017). Sistem Pelayanan Terbuka Pada Interior Perpustakaan Umum di Kota Semarang. *Jurnal Intra*, 5(2), 964–969. Retrieved January, 3, 2022 from <https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/6050>